

## Analisis kesalahan berbahasa pada buku biologi: untuk kelas X SMA dan MA (Kajian Sintaksis)

Aprilia Rizki Arifah <sup>a,1,\*</sup>, Awdy Paramadan Tashadini <sup>b,2</sup>, Marieza Pratiwi Nuryanti <sup>c,3</sup>, Chafit Ulyac <sup>c,4</sup>

<sup>a</sup> Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret;

<sup>b</sup> Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret;

<sup>c</sup> Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret;

<sup>d</sup> Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

<sup>1</sup> [apriliazrizki161@student.uns.ac.id](mailto:apriliazrizki161@student.uns.ac.id); [awdy99\\_pt@student.uns.ac.id](mailto:awdy99_pt@student.uns.ac.id); [mariezapratiwi@student.uns.ac.id](mailto:mariezapratiwi@student.uns.ac.id);

[chafit@staff.uns.ac.id](mailto:chafit@staff.uns.ac.id)

\*Correspondent Author

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT (10PT)

#### Article history

Received : Desember 2020

Revised : Januari 2021

Accepted : Februari 2021

#### Keywords

Syntactic\_1

Kesalahan Berbahasa\_2

*This study aims to describe the syntactic language errors of biology textbook class X for SMA and MA. The type of research used is qualitative research. This research method uses descriptive qualitative. The results showed that there were language errors including sentences with non-standard structure, ambiguous sentences, inappropriate diction in sentence orders, sentence contamination, redundant word usage, loan words used in sentences, and sentence sentences.*

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari buku teks. Buku teks dijadikan sumber belajar yang lazim digunakan oleh siswa dan guru. Buku teks dan bahasa saling berkaitan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Bahasa pada buku teks harus mampu dipahami oleh siswa dan guru agar materi yang ada pada buku dapat dipelajari dengan baik. Bahasa juga menjadi standar penilaian buku teks yang dimuat dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 bahwa "kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri." Meski telah melalui proses penilaian, kesalahan bahasa masih dapat ditemui dalam buku teks. Kesalahan tersebut dapat berakibat fatal karena buku teks menjadi acuan dalam proses pembelajaran.

Tarigan (1998:196) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasi menjadi empat, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kesalahan yang dikaji pada *Buku Teks Biologi: untuk kelas X SMA dan MA* adalah kesalahan sintaksis. Chaer (1994: 206) menjelaskan bahwa sintaksis adalah kajian yang membahas mengenai hubungan antar kata atau unsur lain yang membentuk ujaran. Sejalan dengan itu Kridalaksana (223:2008) menjelaskan bahwa sintaksis merupakan ilmu yang mengkaji pengaturan dan hubungan antar kata dengan satuan yang lebih besar dari satuan atau lebih besar dari satuan itu. Satuan terkecil dalam bidang ini ialah kata. Berdasarkan paparan ahli dapat dipahami bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang mengkaji hubungan antar kata dalam suatu ujaran.

Kesalahan sintaksis menurut Tarigan (1988:199) merupakan kesalahan pada struktur frasa, struktur klausa, atau struktur kalimat, dan penggunaan partikel yang tidak tepat. Jenis kesalahan sintaksis menurut Markhamah (2014:13) ada 9. Sembilan kesalahan tersebut, yaitu (1) kalimat

berstruktur tidak baku, (2) kalimat ambigu, (3) kalimat yang tidak jelas, (4) diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat, (5) kontaminasi kalimat, (6) koherensi, (7) penggunaan kata mubazir, (8) kata serapan yang digunakan dalam kalimat, dan (9) logika kalimat. Macam-macam kesalahan inilah yang akan dianalisis dalam *Buku Teks Biologi: untuk kelas X SMA dan MA*. Penyebab kesalahan berbahasa menurut Nanik (2010,15-16), yaitu terpengaruh bahasa yang telah dikuasai, bahasa yang dipakai kurang dipahami, dan kurang tepatnya pengajaran bahasa.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dua alasan. Pertama, penulis sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia ingin mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat untuk menganalisis kesalahan sintaksis pada buku. Kedua, penulis hasil dan simpulan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penerbit buku. Tujuan penelitian ini adalah mencari dan memperbaiki kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada *Buku Teks Biologi: untuk kelas X SMA dan MA*. Penelitian mengenai kesalahan berbahasa sintaksis pada buku teks juga pernah dilakukan oleh Puspitasari (2016), Giyati, Afifah, Wulandari (2017), dan Suharto dan Fauzi (2017). Penelitian-penelitian tersebut memperkuat penelitian ini.

## 2. Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2004:61) penelitian deskriptif bukan menggunakan angka akan tetapi hasil analisisnya berbentuk deskriptif. Objek dari penelitian ini ialah kalimat. *Buku Teks Biologi: untuk Kelas X SMA dan MA* ditulis oleh Subardi, Nuryani, dan Shidiq Pramono. Penerbit buku ialah Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Ketebalan buku, yaitu 240 halaman, wana sampul coklat sedangkan judul putih.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca-simak-catat. Analisis data menggunakan beberapa langkah, yaitu (1) mengumpulkan data berupa kalimat pada buku teks, (2) mencatat dan menyeleksi data sesuai jenis kesalahan, (3) melakukan analisis data, (4) memberi simpulan pada hasil data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil klasifikasi kesalahan berbahasa pada Bahan Ajar Biologi Kelas X SMA menggunakan Kajian Sintaksis, sebagai berikut.

### 3.1 Kalimat Berstruktur Tidak Baku

No.	Kalimat yang Memiliki Struktur Tidak Baku	Penulisan Salah
1	Terdapat kata tidak baku pada sebuah kalimat	Objek yang dikaji berupa benda-benda <b>kongkret</b> yang terdapat di alam ini, benda-benda tersebut dapat dideteksi dengan panca indra kita, misal dapat dilihat, didengar, dirasakan. Jadi, dapat berupa benda padat, cair, dan gas.

Data (1) "Objek yang dikaji berupa benda-benda **kongkret** yang terdapat di alam ini, benda-benda tersebut dapat dideteksi dengan panca indra kita, misal dapat dilihat, didengar, dirasakan. Jadi, dapat berupa benda padat, cair, dan gas." Merupakan sebuah kalimat yang mengandung kata tidak baku, yakni "kongkret" sebab dalam KBBI kata yang baku adalah "Konkret" berarti nyata atau benar-benar ada.

### 3.2 Kalimat Ambigu

No.	Kalimat Ambigu	Penulisan Salah
1	Terdapat kalimat yang	Di bidang lain misalnya teknik kultur jaringan dan

	mengandung ambiguitas	kultur embrio.
--	-----------------------	----------------

Data (2) *"Di bidang lain misalnya teknik kultur jaringan dan kultur embrio."* Merupakan kalimat ambigu sebab kalimat tersebut tidak memiliki subjek sehingga tidak jelas maksud dan tujuannya.

### 3.3 Diksi yang Tidak Tepat dalam Membentuk Kalimat

No.	Diksi yang Tidak Tepat dalam Membentuk Kalimat	Penulisan Salah
1	Terdapat diksi yang penuliannya kurang tepat pada sebuah kalimat	Sedangkan ciri anatomi meliputi <b>tidaknya</b> kambium serta letak dan tipe berkas pengangkut.

Data (3) *"Sedangkan ciri anatomi meliputi tidaknya kambium serta letak dan tipe berkas pengangkut"*. Kalimat tersebut menggunakan diksi yang tidak tepat. Penggunaan diksi yang tidak tepat terdapat pada kata "tidaknya". Kata "tidaknya" dapat diganti dengan kata "ada tidaknya". Penggunaan "ada tidaknya" mengikuti pola kalimat sebelumnya yaitu, "Ciri morfologi perakaran, percabangan dan ruas batang, bentuk dan susunan pertulangan daun, jumlah bagian-bagian bunga (kelopak, mahkota, benangsari, dan putik), ada tidaknya koleoptil dan koleoriza. Jadi kalimat tersebut seharusnya ditulis menjadi *"Sedangkan ciri anatomi meliputi ada tidaknya kambium serta letak dan tipe berkas pengangkut"*. Diksi "tidaknya" seharusnya diganti dengan "ada tidaknya".

### 3.4 Kontaminasi Kalimat

No.	Kontaminasi Kalimat	Penulisan Salah
1	Terdapat kalimat yang mengalami kontaminasi	Langkah yang <b>ditempuh</b> oleh para ahli biologi dalam memecahkan suatu masalah adalah langkah yang sesuai dengan metode ilmiah.

Data (4) *"Langkah yang ditempuh oleh para ahli biologi dalam memecahkan suatu masalah adalah langkah yang sesuai dengan metode ilmiah"*. Kalimat tersebut seharusnya ditulis sebagai berikut *"Langkah yang dilakukan oleh para ahli biologi dalam memecahkan suatu masalah adalah langkah yang sesuai dengan metode ilmiah"*. Sebab kalimat tersebut termasuk dalam kesalahan berbahasa bidang sintaksis, yakni kontaminasi kalimat. Kalimat tersebut mengalami kontaminasi karena adanya salah penggunaan kata yang menjadi penyebabnya. Kata yang dimaksud adalah kata "ditempuh" kata "ditempuh" kurang tepat digunakan dalam kalimat tersebut sebaiknya kata tersebut dihilangkan dan dapat diganti dengan kata lain seperti "dilakukan". Kata "ditempuh" kurang tepat digunakan pada kalimat tersebut. Kata "ditempuh" memiliki makna jarak yang akan dilalui sehingga kurang tepat apabila kata tersebut digunakan dalam kalimat.

### 3.5 Penggunaan Kata Mubadzir

No.	Penggunaan Kata Mudadzir	Penulisan Salah
1	Terdapat penggunaan kata yang tidak efektif, yakni diulang dua kali dalam sebuah kalimat	Perkembangan ilmu pengetahuan, di <b>berbagai</b> bidang makin pesat setelah ditemukan <b>berbagai</b> alat dan teknik untuk mengungkap rahasia alam, sehingga dunia hanya sebesar layar monitor computer.

Data (5) *"Perkembangan ilmu pengetahuan, di berbagai bidang makin pesat setelah ditemukan berbagai alat dan teknik untuk mengungkap rahasia alam, sehingga dunia hanya sebesar layar monitor computer"*. Kata "berbagai diulang dua kali dalam sebuah kalimat, seharusnya kata

tersebut dapat dihilangkan salah satu, yakni menjadi “*Bidang ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang makin pesat setelah ditemukan berbagai alat dan teknik untuk mengungkap rahasia alam, sehingga dunia hanya sebesar layar monitor computer*”.

### 3.6 Kata Serapan yang Digunakan dalam Kalimat

No.	Kata Serapan yang Digunakan dalam Kalimat	Penulisan Salah
1	Terdapat kata yang belum diberi kepanjangan	Di bidang teknologi informasi telah banyak dihasilkan produk-produk teknologi dan ilmu pengetahuan, misalnya: audio visual (televisi), <b>VCD</b> , <b>DVD</b> , telepon, telepon seluler (handphone), komputer, internet dan sebagainya.

Data (6) terdapat dua kata yang belum diberi kepanjangan, yakni kata VCD dan DVD. Seharusnya dua kata tersebut diberi kepanjangan karena merupakan singkatan dari *Compact Disc digital Video (VCD)* dan *Digital Versatile Disc (DVD)*.

### 3.7 Logika Kalimat

No.	Logika Kalimat	Penulisan Salah
1	Terdapat kalimat yang membingungkan	Makhluk hidup hanya dapat hidup di tempat-tempat dengan syarat-syarat tertentu untuk hidupnya, misalnya bakau bakau tumbuh di pantai, lumut hidup di tempat-tempat lembap, dan pohon kurma hidup di tempat-tempat kering.

Data (7) mengandung kalimat yang membingungkan, yakni pembaca harus berpikir dua kali untuk dapat menganalisis artinya. Sebaiknya kalimat tersebut diperbaiki menjadi “*Makhluk hidup hanya dapat bertahan hidup di tempat-tempat dengan syarat-syarat tertentu, misalnya tanaman bakau tumbuh di pantai, lumut hidup di tempat-tempat lembap, dan pohon kurma hidup di tempat-tempat kering*”.

## 4. Simpulan

Berdasarkan buku teks biologi untuk SMA dan MA yang telah dianalisis, ditemukan 7 kesalahan berbahasa di bidang sintaksis. Klasifikasi jenis kesalahan yang ditemukan yaitu kalimat berstruktur tidak baku, kalimat ambigu, diksi yang tidak tepat dalam pembentukan kalimat, kontaminasi kalimat, penggunaan kata mubazir, kata serapan yang digunakan dalam kalimat, dan logika kalimat. Jenis kesalahan yang sering ditemui yaitu mengenai kalimat berstruktur tidak baku dan kata serapan yang digunakan dalam kalimat. Pembetulan dilakukan berdasarkan kaidah kebahasaan yang berlaku yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), sehingga pembetulan tidak hanya fiktif namun memiliki aturan maupun kaidah sintaksis bahasa Indonesia.

Sebagai sumber belajar, buku ini masih memuat banyak kesalahan berbahasa. Kesalahan ini menunjukkan bahwa kajian tentang aspek kebahasaan pada buku teks perlu dilakukan. Sesuai dengan standar penilaian buku teks yang dimuat dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 bahwa “kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan”. Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam hasil pembahasan ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*.Jakarta: Rineke Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti.2009.*Kamus Lingustik*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur.1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.